

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullet journal merupakan sistem perencanaan yang dibuat Ryder Carroll. Melalui sistem ini, Carroll menuliskan semua rencana kegiatannya secara ringkas dalam bentuk poin-poin. *Bullet Journal* ini dibuat dengan tujuan agar penggunaannya dapat menjalani kehidupan yang lebih produktif. Dengan menyediakan waktu untuk menulis secara analog, sistem perencanaan ini dapat membantu kita lebih fokus melihat kembali dan mengatur waktu untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan (Carroll, 2015).

Pada dasarnya, sistem *bullet journal* yang dibuat oleh Carroll merupakan sistem yang sederhana dan dapat dilakukan oleh siapa saja dengan menggunakan sebuah buku catatan dan alat tulis. Namun ketika kita melakukan pencarian mengenai *bullet journal* di internet, sebagian besar hasil pencarian menunjukkan gambar *bullet journal* yang sangat kompleks dan dekoratif. Sebagian besar masyarakat awam yang tertarik untuk membuat *bullet journal* menjadi terintimidasi dan memiliki pandangan jika ingin membuat *bullet journal* harus memiliki keahlian khusus seperti menggambar. Hal ini juga diperkuat dari data kuesioner yang penulis lakukan, dimana 21 responden yang tidak mengetahui sistem ini melihat beberapa contoh gambar dari hasil pencarian mengenai *bullet journal* di internet juga merasakan hal yang sama.

Pada saat ini perencanaan kegiatan juga dapat dilakukan dengan mudah secara digital pada berbagai *platform* seperti *Notion*, *Google Calendar*, *Trello*, dan sebagainya. Namun saat melakukan perencanaan secara digital, kita dapat terdistraksi oleh notifikasi yang masuk pada *gadget* yang digunakan. Ketika kita menggunakan *bullet journal*, kita tidak terganggu oleh notifikasi yang muncul secara tiba-tiba saat sedang menulis. Hal ini akan membuat kita lebih fokus dalam merencanakan kegiatan dan membantu meningkatkan produktivitas.

Hasil dari studi eksisting yang penulis lakukan juga menunjukkan adanya kekurangan informasi mengenai sistem dasar *bullet journal* terutama dalam Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis bertujuan untuk membuat media informasi mengenai panduan membuat *bullet journal* yang mendasar dalam bahasa Indonesia. Dengan adanya media informasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dan sumber informasi untuk masyarakat yang memiliki minat untuk membuat sebuah *bullet journal* sebagai sarana perencanaan sehingga membuat hidup menjadi lebih produktif dan terorganisir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada pemaparan latar belakang yang sudah penulis lakukan di atas, penulis memperoleh susunan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana melakukan perancangan media informasi mengenai panduan membuat *bullet journal* untuk mengatur waktu yang efektif bagi mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan proses perancangan media informasi pada tugas akhir ini, terdapat beberapa hal yang perlu dibatasi yaitu :

- 1) Demografis
 - a. Gender : Perempuan & Laki-laki
 - b. Usia : 18 - 22 tahun (primer), 26 - 35 (sekunder)
 - c. Pendidikan : SMA atau sederajat
 - d. Pekerjaan : Mahasiswa/i, pekerja, dll.
 - e. SES : SES B-A (kelas menengah dan ke atas)
- 2) Geografis
Kota Jakarta (Primer) dan Bodetabek (Sekunder)
- 3) Psikografis

- a. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mencoba mengatur waktu lebih baik.
- b. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk hidup lebih produktif.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin penulis capai dalam menjalani proses penyusunan tugas akhir ini adalah membuat rancangan media informasi berisi panduan dasar membuat *bullet journal* untuk mengatur waktu bagi mahasiswa.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan media informasi dalam tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis, orang lain, dan universitas. Manfaat dari perancangan tugas akhir yang diharapkan yaitu :

1) Bagi Penulis

Melalui perancangan tugas akhir yang dilakukan ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan yang lebih mendalam berkaitan dengan *bullet journal* dan manfaatnya. Perancangan tugas akhir ini juga menjadi bentuk nyata dari penerapan berbagai ilmu yang telah penulis dapatkan selama menjalani proses perkuliahan dan sebagai salah satu syarat kelulusan.

2) Bagi Orang Lain

Hasil akhir dari proses perancangan media informasi dalam tugas akhir ini dapat menjadi sumber pengetahuan dasar serta panduan untuk masyarakat mulai membuat *bullet journal* secara sederhana. Penulis juga berharap media ini dapat mengubah pandangan masyarakat yang menganggap pembuatan *bullet journal* sulit untuk dilakukan.

3) Bagi Universitas

Perancangan media informasi dalam tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademis untuk mahasiswa serta mahasiswi lain yang sedang melakukan studi, terutama para mahasiswa jurusan desain komunikasi visual yang sedang melakukan perancangan tugas akhir.

